

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH NPL, CAR, LDR, DAN ROA TERHADAP CKPN
PADA BANK UMUM YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2019 – 2021**



UNTAR

Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : YUNI PARMAN

NIM : 125190154

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YUNI PARMAN
NIM : 125190154
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH NPL, CAR, LDR, DAN ROA
TERHADAP CKPN PADA BANK UMUM YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2019 – 2021

Jakarta, 19 Desember 2022

Pembimbing



(Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., CA.)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama YUNI PARMAN
NIM 125190154
Program Studi AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, Dan ROA Terhadap CKPN Pada Bank Umum Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021
Title The Impact Of NPL, CAR, LOR, And ROA On Allowance For Impairment Losses At Commercial Banks Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) For The 2019-2021 Period

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. SUSANTO SALIM, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
2. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.
3. SRI DARYANTI, Dra.Ak,MM

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10188042



Jakarta, 12-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA.CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH NPL, CAR, LDR, DAN ROA TERHADAP CKPN PADA BANK UMUM YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 – 2021”, sebagai sebagian syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan moril maupun materiil yang diberikan oleh berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan selama dilakukannya penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CA., CPMA., CPA(Aust.), CSRS., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama masa studi penulis.
7. Kedua Orang Tua penulis yang selalu mendampingi dan memberikan motivasi, nasihat, doa, dan kasih sayang tanpa batas kepada penulis.
8. Segenap keluarga penulis yang senantiasa mendoakan dan menyemangati penulis.
9. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa ada untuk penulis di kala susah dan senang.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu kelancaran proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan atau kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun akan sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 20 Desember 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuni Parman' with a stylized flourish at the end.

(Yuni Parman)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**ANALISIS PENGARUH NPL, CAR, LDR, DAN ROA TERHADAP CKPN
PADA BANK UMUM YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2019 – 2021**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA) terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2021. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh data final yang valid sebanyak 43 lembaga. Data kemudian diolah dengan analisis regresi linear berganda yang dibantu oleh program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi ke-26 dan Microsoft Excel 2019. Temuan yang didapat menunjukkan bahwa NPL dan ROA berpengaruh terhadap CKPN sementara CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap CKPN. Implikasi dari penelitian ini adalah diperlukannya pembentukan CKPN berdasarkan indikator penilaian yang relevan guna memitigasi risiko kerugian penurunan nilai aset produktif untuk menjaga kesehatan bank yang akan menjadi sinyal positif bagi investor.

Kata Kunci: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, *Non-Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Return on Asset*.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to determine the effect of Non-Performing Loans (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA) on Allowance for Impairment Losses (CKPN) of commercial banks listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2021. The sample was selected using a purposive sampling technique and valid final data of 43 commercial banks was obtained. The data then processed using multiple linear regression analysis assisted by the 26th version of IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) program and Microsoft Excel 2019. The findings show that NPL and ROA have an effect on CKPN while CAR and LDR have no effect on CKPN. The implication of this research is the need for the establishment of CKPN based on relevant assessment indicators to mitigate the risk of impairment losses on productive assets in order to maintain the well-being of banks which will be a positive signal for investors.

Keywords: Allowance for Impairment Losses, *Non-Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Return on Asset*.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	5
B. TUJUAN DAN MANFAAT.....	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. GAMBARAN UMUM TEORI.....	7
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	8
1. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	8
2. <i>Non-Performing Loan</i> (NPL).....	15
3. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	17
4. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	18
5. <i>Return on Asset</i> (ROA).....	19
C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL.....	19
D. PENELITIAN YANG RELEVAN	22
E. KERANGKA PEMIKIRAN	29
F. HIPOTESIS PENELITIAN	29
1. Pengaruh NPL terhadap CKPN.....	29

2.	Pengaruh CAR terhadap CKPN	30
3.	Pengaruh LDR terhadap CKPN	31
4.	Pengaruh ROA terhadap CKPN	31
BAB III	METODE PENELITIAN	33
A.	DESAIN PENELITIAN	33
B.	POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL	35
C.	OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	36
D.	ANALISIS DATA.....	39
1.	Analisis Statistik Deskriptif	39
2.	Analisis Regresi Linear Berganda	39
3.	Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2 / R Square$)	40
4.	Uji Hipotesis.....	40
E.	ASUMSI ANALISIS DATA	42
1.	Uji Normalitas	42
2.	Uji Multikolinearitas.....	43
3.	Uji Autokorelasi	43
4.	Uji Heteroskedastisitas	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A.	DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN	45
B.	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	48
C.	HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA	49
1.	Uji Normalitas	50
2.	Uji Multikolinearitas.....	51
3.	Uji Autokorelasi	52
4.	Uji Heteroskedastisitas	52
D.	HASIL ANALISIS DATA	54
1.	Analisis Regresi Linear Berganda	54
2.	Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2 / R Square$)	56
3.	Uji Hipotesis.....	56
E.	PEMBAHASAN	60
BAB V	PENUTUP	65
A.	KESIMPULAN	65

B. KETERBATASAN DAN SARAN	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	100
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Rasio CAR Minimum Bank Umum.....	17
Tabel 2.2	Penelitian yang Relevan.....	22
Tabel 3.1	Perbedaan antara Desain Penelitian Eksploratif dan Konklusif.....	33
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel Penelitian	36
Tabel 3.3	Kriteria Uji Normalitas dengan Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S)	43
Tabel 3.4	Kriteria Uji Multikolinearitas	43
Tabel 3.5	Kriteria Uji Autokorelasi dengan Uji <i>Durbin-Watson</i> (D-W)	44
Tabel 4.1	Prosedur Pemilihan Sampel dengan Deskripsi Kriteria.....	45
Tabel 4.2	Daftar Nama Bank Sampel.....	46
Tabel 4.3	<i>Output SPSS</i> : Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.4	<i>Output SPSS</i> : Uji Normalitas	50
Tabel 4.5	<i>Output SPSS</i> : Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.6	<i>Output SPSS</i> : Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.7	<i>Output SPSS</i> : Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4.8	<i>Output SPSS</i> : Uji Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.9	<i>Output SPSS</i> : Uji Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4.10	<i>Output SPSS</i> : Uji F	57
Tabel 4.11	<i>Output SPSS</i> : Uji t	58
Tabel 4.12	Hasil Pembuktian Hipotesis	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Penelitian	29
Gambar 3.1	Klasifikasi Desain Penelitian	34
Gambar 4.1	Ringkasan Hasil Analisis Data	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Emiten yang Tereliminasi Berdasarkan Kriteria	74
Lampiran 2	Daftar Sampel dengan Operasionalisasi Variabel NPL, CAR, LDR, ROA, dan CKPN Bank Umum (Sebelum <i>Outlier</i>).....	79
Lampiran 3	Daftar Sampel dengan Operasionalisasi Variabel NPL, CAR, LDR, ROA, dan CKPN Bank Umum (Setelah <i>Outlier</i>).....	85
Lampiran 4	Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	90
Lampiran 5	Hasil Pengujian Asumsi Klasik: Normalitas	91
Lampiran 6	Hasil Pengujian Asumsi Klasik: Multikolinearitas	92
Lampiran 7	Hasil Pengujian Asumsi Klasik: Autokorelasi.....	93
Lampiran 8	Hasil Pengujian Asumsi Klasik: Heteroskedastisitas	94
Lampiran 9	Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda	95
Lampiran 10	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	96
Lampiran 11	Hasil Pengujian F	97
Lampiran 12	Hasil Pengujian t	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Kendati sempat tumbuh negatif akibat pandemi *Covid-19* yang terjadi sejak akhir tahun 2019, perekonomian Indonesia mulai menunjukkan tren yang positif per kuartal II tahun 2021. Sajian data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2021 secara kumulatif telah bertumbuh positif hingga 3,69 persen setelah mengalami kontraksi sebesar 2,07 persen pada tahun 2020. Bahkan di tahun 2022, Indonesia dianggap kapabel dalam menaikkan pertumbuhan di atas 5 persen, sehingga kestabilan laju pertumbuhan dapat dipertahankan kembali seperti tahun 2019 yang mampu menyentuh angka 5,05 persen. Tentunya, peningkatan kinerja di berbagai sektor memiliki kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, termasuk sektor jasa keuangan yang mencakup subsektor perbankan (bank), asuransi, sekuritas, institusi keuangan, dan lainnya (Ningrum, Lubis, dan Firmansyah, 2022:45).

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank di Indonesia terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat atau BPR. Bank umum maupun bank perkreditan rakyat dapat dijalankan secara konvensional maupun syariah, dimana bank konvensional lebih menekankan pada tujuan keuntungan dengan prinsip yang dianut masyarakat umum. Adanya sistem bunga dalam aktivitas bank, seperti memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga sesuai tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) selaku bank sentral merupakan salah satu contoh penggambaran prinsip konvensional pada aktivitas bank. Sementara itu, bank syariah menganut prinsip-prinsip syariah atau syariat Islam selama operasionalnya. Sistem perbankan syariah memiliki karakteristik yang melarang bunga (*riba*), transaksi yang bersifat tidak transparan (*gharar*), dan spekulatif (*maysir*) (Syukron, 2013:30). Larangan-larangan tersebut disesuaikan khusus dengan ajaran agama Islam.

Bank sebagai lembaga intermediasi memiliki fungsi utama sebagai perantara antara pihak surplus dana dan defisit dana untuk pemenuhan kepentingan semua pihak dalam

bidang keuangan. Melalui jasa yang dilakukan bank komersial atau bank umum, baik itu bank umum konvensional maupun bank umum syariah, dana yang dihimpun dan disalurkan akan memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan pengelolaan dana maupun bantuan dana. Contohnya, bank dapat memberikan pinjaman dengan mekanisme kredit sebagai peminjaman modal bagi masyarakat yang kekurangan dana saat merintis usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha menengahnya. Sementara itu, masyarakat yang kelebihan dana dapat mengatur dana mereka untuk mendapatkan manfaat di masa depan dengan membuat tabungan atau deposito. Semakin banyak masyarakat yang terbantu oleh penyaluran dana tersebut, maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan merata. Lalu lintas pembayaran yang lancar antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana secara tidak langsung akan menggerakkan roda perekonomian nasional.

Penyediaan dana untuk disalurkan kembali kepada masyarakat sebagai produk- produk perbankan seperti kredit atau pembiayaan, tabungan dan/atau bentuk lainnya merupakan instrumen atau aset keuangan khususnya aset produktif dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan sebagaimana bentuk usaha lainnya. Setiap aset produktif perbankan sarat akan risiko kerugian penurunan nilai atau *impairment losses* yang dapat mengganggu proses bank dalam mencapai tujuannya. Peningkatan aset produktif sebagaimana ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return on Asset* (ROA) yang meningkat sebagai akibat dari bertambahnya penyaluran modal maupun aset menjadi aset produktif juga memperbesar kemungkinan risiko kerugian penurunan nilai. Maka dari itu, untuk mencegah kegagalan usaha di masa depan, bank perlu berhati-hati dalam penempatan dananya agar peluang kerugian dapat diminimalisir. Selain penggunaan modal untuk menutupi risiko kerugian, pengantisipasi risiko tersebut juga telah diatur lebih lanjut oleh Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang mewajibkan bank untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atau CKPN sesuai standar akuntansi yang berlaku. Ketika nilai tercatat aset produktif setelah penurunan nilai lebih rendah dari nilai tercatat awalnya, maka dibentuklah penyisihan atau CKPN.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terkait perlakuan CKPN adalah PSAK 55 tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan sebagaimana telah

disesuaikan dengan PSAK 71 tentang instrumen keuangan yang merupakan konvergensi dari *International Financial Reporting Standard (IFRS) 9*. Berbeda dengan PSAK 55, PSAK 71 diperkenalkan sebagai bentuk antisipasi atas respons terhadap perubahan kondisi ekonomi. Ketidakpastian prospek ekonomi yang tinggi selama pandemi *Covid-19* sebagai akibat dari pembatasan kegiatan ekonomi masyarakat menyebabkan penjualan atau pendapatan para pelaku usaha menurun secara drastis. Terjadinya krisis ekonomi membuat jumlah pinjaman yang tidak dapat dibayar cenderung meningkat. Selain itu, mayoritas usaha juga semakin mengandalkan alternatif sumber pendanaan dari bank untuk menyelamatkan usaha mereka. Oleh karena itu, standar akuntansi PSAK 55 yang bersifat *backward-looking* atau mengacu pada masa lalu (tidak merencanakan masa depan) digantikan sebagian dengan PSAK 71 yang berwawasan ke depan atau *forward-looking* agar risiko kerugian aset produktif bank dapat diestimasi.

Pada PSAK 55, kerugian penurunan nilai aset dipersyaratkan hanya diakui jika terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai, metode ini dinamakan metode *incurred loss*. Sementara pada PSAK 71, CKPN dapat dibentuk sejak awal kredit diberikan dan/atau instrumen surat berharga dibeli. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), nantinya CKPN akan dihitung menggunakan *Expected Credit Loss (ECL)* yang membutuhkan perkiraan estimasi risiko instrumen keuangan sejak pengakuan awal dengan menggunakan informasi *forward-looking* seperti inflasi, proyeksi pertumbuhan ekonomi, dan lain sebagainya.

Salah satu cara penyajian informasi mengenai CKPN bank yang telah dibentuk adalah perhitungan rasio CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif pada ikhtisar keuangan laporan publikasi bank umum. Perhitungan dan penyajian rasio CKPN diwajibkan oleh Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) yang berlaku terkait transparansi dan publikasi laporan bank umum konvensional dan bank umum syariah seperti rasio-rasio keuangan lain yang relevan.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, subsektor perbankan mengalami kenaikan CKPN. Menurut informasi dari Statistik Perbankan Indonesia (SPI) oleh OJK yang dikutip portal berita *Bisnis.com*, rasio CKPN terhadap kredit pada akhir 2019 adalah 2,93 persen. Rasio tersebut terus meningkat sejak awal tahun 2020 dan mencapai 5,06 persen pada Agustus 2020. Sementara itu, menurut Laporan Ekonomi dan Keuangan Badan Kebijakan Fiskal

(BKF), lonjakan CKPN terjadi sepanjang tahun 2020 dengan pertumbuhan rata-rata CKPN mencapai 66,8 persen *yoy* (*year-on-year*). Tren pertumbuhan rata-rata CKPN sebesar 25,8 persen *yoy* juga dikabarkan berlanjut hingga triwulan I-2021 dan diproyeksikan akan terus meningkat hingga tahun 2022. Melonjaknya angka penyisihan CKPN di tahun-tahun terjadinya pandemi *Covid-19* tidak lain adalah karena peningkatan pembentukan CKPN oleh perbankan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan implementasi PSAK 71 yang mewajibkan perbankan untuk membentuk CKPN sejak awal tahun berjalan. Tren CKPN juga menunjukkan kehati-hatian bank agar dampak penurunan nilai aset mereka tidak merugikan bank itu sendiri.

Secara detail, sejumlah bank besar di Indonesia seperti PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami kenaikan CKPN sebesar 52,8 persen *yoy* pada kuartal III/2020 menjadi 15,7 triliun rupiah. Menurut Direktur Manajemen Risiko Bank Mandiri Ahmad Siddik Badruddin melalui *Bisnis.com*, potensi peningkatan NPL per tahun 2020 dan proyeksi Bank Mandiri akan adanya debitur restrukturisasi yang kemungkinan tidak bisa bangkit menyebabkan kenaikan CKPN di bank tersebut. Sementara itu, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk juga memiliki nilai provisi atau CKPN di tahun 2020 yang tertinggi dalam 5 (lima) tahun terakhir sebesar 22,5 triliun rupiah, naik 155,6 persen dari 8,8 triliun rupiah pada tahun 2019. Mengutip dari portal berita CNBC Indonesia, *Head of Investment* PT Avrist Asset Management Farash Farich menganggap bahwa CKPN dapat meningkatkan laba jika kualitas aset membaik seiring dengan membaiknya ekonomi nasional, disamping hanya menjadi tabungan untuk mengantisipasi pemburukan kualitas aset.

Penguraian inti dari perkembangan CKPN di atas menunjukkan adanya berbagai kemungkinan determinan CKPN seperti NPL, CAR, LDR, dan ROA yang dapat dianalisis lebih lanjut mengenai pengaruhnya terhadap CKPN. Sehubungan dengan hal itu, maka penelitian ini diberi judul **“ANALISIS PENGARUH NPL, CAR, LDR, DAN ROA TERHADAP CKPN PADA BANK UMUM YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Risiko kredit bank yang tinggi dapat mempengaruhi besaran pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- b. Modal bank yang besar berdampak pada tingkat pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebagai akibat dari tertanggungnya risiko kerugian aset produktif oleh modal.
- c. Penyaluran dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan (pinjaman) yang lebih besar daripada jumlah dana yang diterima dari masyarakat (simpanan) membawa risiko kerugian yang besar, sehingga pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terpengaruh.
- d. Tingkat pengembalian aset yang besar secara tidak langsung menandakan pengelolaan aset produktif yang efektif. Hal tersebut berdampak pada pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Masalah yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return on Asset* (ROA) terhadap CKPN.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibatasi, maka dapat dirumuskan beberapa masalah berikut ini:

- a. Apakah terdapat pengaruh antara *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) oleh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- b. Apakah terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) oleh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- c. Apakah terdapat pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) oleh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

- d. Apakah terdapat pengaruh antara *Return on Asset* (ROA) terhadap pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) oleh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pengaruh NPL terhadap pembentukan CKPN oleh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Mengetahui pengaruh CAR terhadap pembentukan CKPN oleh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Mengetahui pengaruh LDR terhadap pembentukan CKPN oleh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Mengetahui pengaruh ROA terhadap pembentukan CKPN oleh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil penelitian dapat berguna dalam segi pengembangan ilmu atau teori-teori terkait.
 - 2) Hasil penelitian dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Lembaga Keuangan
Penelitian ini diharapkan dapat membantu upaya pengendalian risiko kegiatan usaha atau manajemen risiko.
 - 2) Bagi Pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi penunjang wawasan pembaca terkait kondisi perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A., ... & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Al-Sartawi, A. M., & Reyad, S. (2018). *Signaling Theory and the Determinants of Online Financial Disclosure*. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 34(3), 237-247.
- Anam, A. K. (2013). Risiko Likuiditas dan Dampaknya terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 10(1).
- Bank Indonesia. Glosarium. Diakses pada 1 Oktober 2022, dari <https://www.bi.go.id/id/glosarium.aspx>.
- Bank Indonesia. (2008). *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (Revisi 2008)*. Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan.
- Bank Indonesia. (2012). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset dan Bank Umum*. Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5354.
- Bank Indonesia. (2018). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 Tahun 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah*. Berita Negara RI Tahun 2018 Nomor 44.
- Bursa Efek Indonesia. Diakses pada 1 Oktober 2022, dari <https://www.idx.co.id/id>.
- CNBCIndonesia.com. (2021). *Ibarat Tabungan, CKPN BNI Bisa Berubah Jadi Laba di 2021*. Diakses pada 1 Oktober 2022, dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210224160752-17-225892/ibarat-tabungan-ckpn-bni-bisa-berubah-jadi-laba-di-2021>.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). *Signaling Theory: A Review and Assessment*. *Journal of Management*, 37(1), 39-67.

- Damayanti, R. A., & Suprayogi, N. (2018). Determinan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 5(5), 352-363.
- Effendi, J., Thiarany, U., & Nursyamsiah, T. (2017). *Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) at Sharia Banking*. Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 25(1), 109-138.
- Engelmann, B. (2021). *Calculating Lifetime Expected Loss for IFRS 9: Which Formula is Measuring What?. The Journal of Risk Finance*, 22(3/4), 193-208.
- Farida, D. E., & Muharam, H. (2016). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi *Loan Loss Provision* Bank Umum Konvensional di Indonesia (Periode 2009–2013). *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 103-113.
- Finansial.bisnis.com. (2020). Kenaikan Pencadangan Berpotensi Berlanjut, Bank Lebih Konservatif dan Hati-Hati. Diakses pada 1 Oktober 2022, dari <https://finansial.bisnis.com/read/20201030/90/1311704/kenaikan-pencadangan-berpotensi-berlanjut-bank-lebih-konservatif-dan-hati-hati>.
- Finansial.bisnis.com. (2020). Pencadangan Terus Naik dan Tekan Laba, Ini Proyeksi Bank Mandiri, BNI, dan BCA. Diakses pada 1 Oktober 2022, dari <https://finansial.bisnis.com/read/20201030/90/1311586/pencadangan-terus-naik-dan-tekan-laba-ini-proyeksi-bank-mandiri-bni-dan-bca>.
- Fitriana, M. E., & Arfinto, E. D. (2015). Analisis Pengaruh NPL, CAR, ROA, LDR dan SIZE terhadap CKPN (Studi Kasus pada Bank Konvensional yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 4(4), 1-8.
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 55 tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 71 tentang Instrumen Keuangan. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 71 (Penyesuaian Tahunan 2020) tentang Instrumen Keuangan. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2019). Implementasi PSAK 71 pada Perbankan. *Bankers Update: Buletin Ikatan Bankir Indonesia*, 31. Sekretariat IBI. Jakarta.
- Isa, M. Y. M., Choong, Y. V., Fie, D. Y. G., & Rashid, M. Z. H. A. (2018). *Determinants of Loan Loss Provisions of Commercial Banks in Malaysia. Journal of Financial Reporting and Accounting*, 16(1), 24-48.
- Karasek III, R., & Bryant, P. (2012). *Signaling Theory: Past, Present, and Future. Academy of Strategic Management Journal*, 11(1), 91.
- Kasmir. (2016). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Keuangan. (2021). *Laporan Ekonomi dan Keuangan (Mingguan)*. Badan Kebijakan Fiskal. Jakarta.
- KPMG. (2022). *How are Expected Credit Losses on Trade Receivables. KPMG Insights*.
- Kominfo.go.id. (2022). BPS Catat Ekonomi Indonesia Tumbuh 3,69 Persen pada 2021. Diakses pada 1 Oktober 2022, dari <https://www.kominfo.go.id/content/detail/39835/bps-catat-ekonomi-indonesia-tumbuh-369-persen-pada-2021/0/berita>.
- Maulidiyah, M. (2017). Pengaruh NPL, CAR, dan LDR terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada Bank Konvensional yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

- Ningrum, N. C., Lubis, P. M., & Firmansyah, A. (2022). Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Perusahaan Perbankan Sebelum dan Setelah Implementasi PSAK 71. *Journal of Financial and Tax*, 2(1), 32-47.
- Nunan, D., Birks, D. F., & Malhotra, N. K. (2020). *Marketing Research: Applied Insight 6th Edition*. Inggris Raya: Pearson.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.03/2014 Tahun 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah. Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 352, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5630.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 Tahun 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Lembaran Negara RI Tahun 2016 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5840.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tahun 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Lembaran Negara RI Tahun 2016 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5848.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum. Lembaran Negara RI Tahun 2017 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 6039.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2017 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/POJK.03/2019 Tahun 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 10/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Ozili, P. K. (2018). *Bank Loan Loss Provisions, Investor Protection and the Macroeconomy. International Journal of Emerging Markets*, 13(1), 45-65.
- Pemerintah Indonesia. (1992). Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Lembaran Negara RI Tahun 1992. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. (1998). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Lembaran Negara RI Tahun 1998 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3790. Sekretariat Negara. Jakarta.
- PKF. (2021). *IFRS 9: The Two Ways of Calculating ECLs. PKF Insights*. Diakses pada 1 Oktober 2022, dari <https://www.pkf-l.com/insights/ifrs-9-the-two-ways-of-calculating-ecls/>.
- Pradani, W. D. (2019). Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Penghapusan Aktiva Produktif Kredit (PPAPK), *Cash Ratio (CR)*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BUMN, Bank Swasta Nasional, dan Bank Asing di Indonesia Tahun 2008-2017 (*Doctoral Dissertation*, Universitas Brawijaya).
- Priyastama, R. (2017). Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengolahan Data & Analisis Data. Yogyakarta: START UP.
- PwC. (2014). *IFRS 9: Expected Credit Losses. In Depth: A Look at Current Financial Reporting Issues*. Diakses pada 1 Oktober 2022, dari <https://www.pwc.com/gx/en/audit-services/ifrs/publications/ifrs-9/ifrs-in-depth-expected-credit-losses.pdf>.

- Rezhita, N. (2017). Pengaruh Perkembangan Likuiditas, Inflasi, CAR, ROA Dan LDR terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Pada Industri Perbankan yang *Go Public* di BEI.
- Rinanti, R. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) (Studi Komparasi Bank Konvensional & Bank Syariah di Indonesia). *Jurnal Bisnis Strategi*, 21(2), 95-111.
- Rizal, A. P., & Shauki, E. R. (2019). Motif dan Kendala Bank Melakukan Implementasi Dini PSAK No. 71 terhadap CKPN Kredit (*Motive and Obstacle Bank as Early Adopters of PSAK No. 71 for Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Loan*). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(1), 83-107.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, S. (2022). *Panduan Lengkap SPSS 26*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, T. M., Syam, D., & Ulum, I. (2012). Pengaruh *Non-Performing Loan* sebagai Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan. *Journal of Accounting and Investment*, 13(2), 83-98.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach 7th Edition*. Inggris Raya: John Wiley & Sons.
- Setiatin, T., & Dita (2020). Pengaruh LDR dan NPL terhadap CKPN. *Jurnal Ekonomak*, 6(3), 27-37.
- Setiyaningsih, S., Juanda, B., & Fariyanti, A. (2015). Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Ratio Non-Performing Loan (NPL)*. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 1(1), 23-23.
- Shofiani, P. (2018). Pengaruh Pembiayaan, *Non-Performing Finance (NPF)* dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Manajemen Laba Menggunakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Perbankan Syariah di Indonesia. *In Proceeding of Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics*, 1, 95-101.

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sudrajat, D., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
- Sugiarto, S., & Suroso, S. (2020). *Innovation of Impairment Loss Allowance Model of Indonesian Financial Accounting Standards 71*. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(3), 267-283.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The Master Book of SPSS*. Yogyakarta: START UP.
- Syukron, A. (2013). Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Economic: Journal of Economic and Islamic Law*, 3(2), 28-53.
- Tao, Y. (2020). *China's Anti-Corruption Campaign and Bank Loan Loss Provisions: Evidence from a Quasi-Natural Experiment*. *Economics Letters*, 196, 109505.
- Ulpah. (2020). Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah. *Madani Syariah: Jurnal Pemikiran Perbankan Syariah*, 3(2), 147-160.
- Vebriana, S. A., Setyowati, D. H., & Nurdin, A. A. (2020). Pengaruh *Non-Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 245-256.
- Windraini, S., & Farhani, N. H. (2022). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Periode 2014-2022). *In Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ*, 3.

